

BAB I

Pendahuluan Dan Tinjauan Pustaka

1. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintah setelah melaksanakan kegiatan roda pemerintahan selama satu tahun anggaran adalah laporan keuangan. Tujuan utama penyampaian laporan keuangan di pemerintah daerah yaitu untuk menyiapkan informasi yang berguna bagi para penyedia dana dan pemakai lainnya, untuk membuat keputusan-keputusan rasional tentang sumber dan alokasi dana ke organisasi tersebut.

Laporan keuangan pemerintah daerah yang disusun selanjutnya disampaikan dengan mekanisme yang telah ditetapkan kepada DPRD dan masyarakat umum setelah melalui pemeriksaan (audit) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sebagai pedoman bagi pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan, pemerintah pusat mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Berikut rincian opini BPK terhadap LKPD Kabupaten Nias Selatan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Opini BPK Terhadap LKPD Kabupaten Nias Selatan

No	Tahun	Opini BPK
1	2012	Tidak Memberikan Pendapat (TMP)
2	2013	Tidak Memberikan Pendapat (TMP)
3	2014	Tidak Memberikan Pendapat (TMP)
4	2015	Tidak Memberikan Pendapat (TMP)
5	2016	Tidak Memberikan Pendapat (TMP)
6	2017	Tidak Memberikan Pendapat (TMP)
7	2018	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
8	2019	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
9	2020	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
10	2021	Wajar Dengan Pengecualian (WDP)

Sumber: BPK RI Perwakilan Sumut

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat mengindasikan bahwa kualitas laporan keuangan yang disajikan masih kurang baik. Hal ini di duga dapat disebabkan oleh kapasitas sumber daya manusia yang mengelola dan menyusun laporan keuangan yang masih kurang, pemanfaatan teknologi informasi yang masih kurang, penerapan sistem pengendalian internal yang masih kurang dan komitmen organisasi yang masih kurang. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi infomasi, system pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variable mediasi.

Kapasitas sumber daya manusia merupakan elemen yang sangat penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan bidang pekerjaan akan memberikan pengaruh dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Kapasitas SDM merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa penggunaan kompetensi sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Ningrum et. al, 2018). Hasil penelitian yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan oleh penelitian Harimurti et, al (2020), Nurmalia, et. al (2021), Degustia dan Damri (2021), Kaok (2021) dan Sambuaga (2020). Namun, hasil penelitian mereka bertolak belakang dengan hasil penelitian Ningrum, et. al (2018), Gerungai et. Al (2018) dan Ismunawan yang menunjukkan bahwa kapasitas atau kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan juga akan menentukan kualitas dari laporan keuangan itu sendiri. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Tulic et. al (2022), Harimurti et. al (2020) dan Hidayah (2018). Hasil penelitian lainnya mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Zulkarnain et. al (2021), dan Nengsih (2020). Akan tetapi penelitian Ismunawan dan Qomah (2021), Muslihahah (2021), Nurhayati (2020) dan Ningrum (2018) bertolak belakang dengan hasil di atas yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.”

Pelaksanaan pengendalian internal merupakan salah satu indikator penilaian terhadap laporan keuangan pemerintah daerah yang disampaikan kepada Badan Pengawas Keuangan (BPK). Hasil penelitian Tulic et. al (2022) dan Nurmalia et. al (2021) mengatakan bahwa pengendalian sistem internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian lainnya mengatakan bahwa pengendalian sistem internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Darwin (2021), Ismunawan dan Qomah (2021), dan Dewi (2020). Akan tetapi hasil penelitian Zulkarnain et. al (2021), Muhlihahah (2021), Harimurti et. al (2020) dan Ningrum (2018) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pada penelitian ini menambahkan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. Beberapa hasil penelitian yang menggunakan komitmen organisasi sebagai variable moderating antara lain penelitian Devi (2017) mengatakan bahwa komitmen organisasi merupakan variabel moderating yang mampu memoderasi hubungan antara kompetensi pejabat pengelola keuangan, regulasi, peran internal audit dan pemanfaatan teknologi dengan kualitas laporan keuangan SKPD. Hasil penelitian Bandera et. al (2017) interaksi komitmen organisasi dengan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan interaksi komitmen organisasi dengan pengendalian intern tidak berpengaruh pada kualitas laporan

keuangan. Demikian juga Wulandari (2018) mengatakan bahwa interaksi penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang dimoderasi oleh komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

Hasil penelitian lainnya mengatakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Ilmiddaviq (2022), Darwin (2021), Kaok (2021), dan Gerungai (2018). Penelitian lainnya mengatakan bahwa semakin tinggi penerapan komitmen organisasi, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas informasi laporan keuangan, Murapi (2020). Akan tetapi hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian Setiyawati et. al (2020) komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seterusnya Rahayu dan Oktavia (2019) mengatakan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, terdapat alasan untuk mengkaji pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan. Perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya memberikan acuan yang cukup untuk meneliti kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan. Dari paparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi”.

2. Identifikasi Masalah

1. Kualitas laporan keuangan merupakan faktor penentu bagi BPK memberikan opini terhadap LKPD setiap tahun anggaran.
2. Pemerintahan Daerah Kabupaten Nias Selatan dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir ini memperoleh opini dari BPK terhadap pemeriksaan LKPD hanya TMP dan WDP.
3. Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu.

3. Pembatasan Masalah

1. Dalam penelitian ini ditentukan 3 (tiga) variable independen yaitu: kapasitas sumber daya manusia, pemanfaat teknologi informasi dan system pengendalian internal. Variabel dependen dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan dan varibael pemoderasi komitemen organisasi.
2. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Nias Selatan
3. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pengelola keuangan di 63 (enam puluh tiga) SKPD di Pemerintahan Daerah Kabupaten Nias Selatan.
4. Alat analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis jalur Smart PLS.

4. Rumusan Masalah

1. Apakah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan?
2. Apakan komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan?

5. Tujuan Penelitian

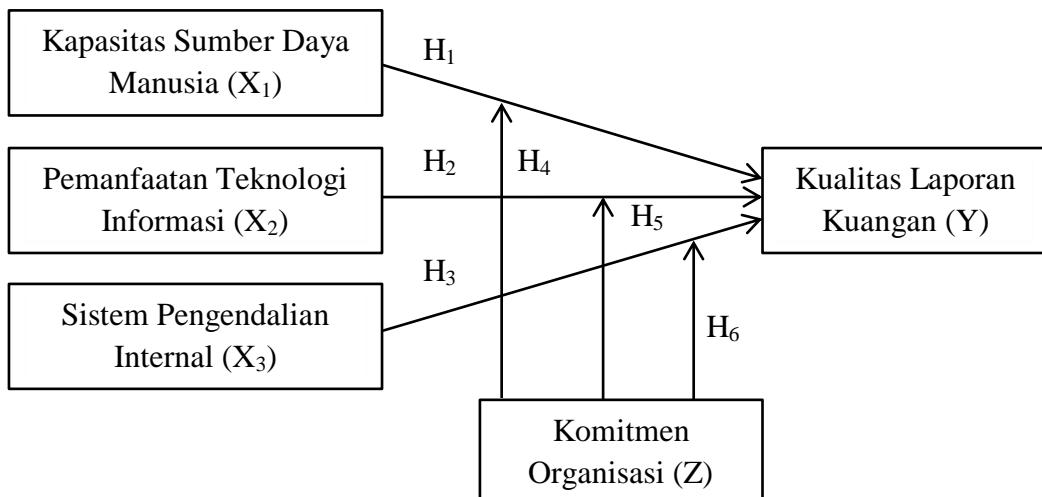
1. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan.
2. Untuk mengetahui kemampuan komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan.
6. Manfaat Penelitian: Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktik bagi semua pihak:
7. Kualitas Laporan Keuangan: Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Ukurannya adalah relevan, andal dapat dibandingkan dan dapat dipahami.
8. Kapasitas Sumber Daya Manusia: kemampuan yang dimiliki oleh pejabat pengelola keuangan untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Ukurannya adalah kemampuan individu, Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan, Memahami prosedur dan proses akuntansi dan Pelatihan yang teratur.
9. Pemanfaatan teknologi informasi: tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Ukurannya adalah Proses kerja secara elektronik, Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan, Pengolahan informasi dengan jaringan internet, Sistem manajemen, Perawatan dan pemeliharaan perangkat computer.
10. Sistem pengendalian intern: kebijakan dan prosedur yang dirancang bagi manajemen untuk dapat dilaksanakannya kegiatan organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang salah satunya menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Ukurannya adalah Sistem akuntansi yang ada dapat dilakukan audit; Menyelenggarakan sistem dan prosedur akuntansi yang memadai; Memiliki daftar rekening akuntansi; Memiliki catatan akuntansi yang *up to date*; Pemisahan wewenang; Tindakan disiplin atas pelanggaran dan Pemantauan.

11. Komitmen Organisasi: Keinginan yang kuat dan usaha yang keras dari pejabat pengelola kauangan untuk memberikan segala kemampuan dan keahliannya yang didukung oleh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian sehingga laporan keuangan yang dihasilkan merupakan laporan keuangan yang berkualitas. Ukurannya adalah Mengetahui tentang visi dan misi, Memiliki loyalitas terhadap organisasi, Keterlibatan dalam pekerjaan, Adanya usaha yang maksimal dalam pekerjaan, Mengetahui tujuan dan sasaran pekerjaan dan Pengetahuan tentang pekerjaan utama.

12. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



13. Hipotesis Penelitian

1. H₁ : Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan.
2. H₂ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan.
3. H₃ : Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan.
4. H₄ : Komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan.
5. H₅ : Komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan
6. H₆ : Komitmen organisasi mampu memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan